ANALISIS PENENTUAN BAGI HASIL PRODUK TABUNGAN SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA DI KSPPS BINAMA MRANGGEN

TUGAS AKHIR

Disusun oleh :
Silvia Anggreini
NIM. 49401900067

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2022

ANALISIS PENENTUAN BAGI HASIL PRODUK TABUNGAN SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA DI KSPPS BINAMA MRANGGEN

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi

Disusun oleh :
Silvia Anggreini
NIM. 49401900057

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Silvia Anggreini
NIM	49401900057
Program Studi	: D-III Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul :

"ANALISIS PENENTUAN BAGI HASIL PRODUK TABUNGAN SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA DI KSPPS BINAMA MRANGGEN" merupakan hasil karya saya sendiri (bersifat original), bukan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 21 Januari 2022

Yang Menyatakan,

Silvia Anggreini

NIM. 49401900057

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama	: Silvia Anggreini
NIM	49401900057
Program Studi	: D-III Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Analisis Penentuan Bagi Hasil Produk Tabungan Simpanan Sukarela Berjangka di KSPPS Binama Mranggen

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 24 Januari 2022

Penguji 2,	Penguji 1,
Khoirul Fuad., SE., M.Si.,AK, CA	Dr. Sri Anik, SE,M,Si
NIK. 211413023	NIK. 210493033

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akuntansi

Fakultas Ekonomi UNISSULA

25 Juli 2022

Mutoharoh, SE., M.Sc

NIK. 211418030

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan tepat waktu tanpa ada halangan apapun. Salah satu syarat untuk mencapai Gelar Diploma Ahli Madya (D-III Akuntansi) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) adalah Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan Pada KSPPS Binama Mranggen dengan mengikuti program yang telah diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Unissula.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Ibu Muthoharoh, SE., M.Sc, selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ibu Dr. Sri Anik, SE,M,Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan evaluasi kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini
4. Bapak Yayat Hidayat Priatna, SS. Selaku Kepala Cabang Mranggen KSPPS Binama terimakasih telah memberikan kesempatan untuk melaksankan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di KSPPS Binama
5. Ibu Primadesi Ayu R, A. Md selaku Supervisor Operasional dan selaku pembimbing instansi serta rekan-rekan di KSPPS Binama Mranggen, Mas

Wahib, Mas Apri, Mas Iwan, Mas Aldi, Mas Fachrudin, Mas Musin, Mbak Yuanita, Mbak Novi terimakasih atas ilmunya yang diberikan, dan pengalaman berharga selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan

6. Kedua orang tua tercinta saya, Ibu Rini Handayani dan Bapak Sulamin yang senantiasa memberi doa dan dukungan dengan sepenuh hati agar penulis mampu menyelesaikan laporan magang dengan baik.
7. Terimakasih untuk keluarga, sahabat, dan teman-teman yamg senantiasa mendukung, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2019 yang telah mendukung dalam hal apapun, semoga kedepannya kita semua sukses dan menjadi orang yang bermanfaat Aamiin.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran terhadap laporan kali ini agar menjadi laporan magang yang baik.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak dan semoga laporan magang ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 21 Januari 2022

Penulis,

Silvia Anggreini

49401900057

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Binama Mranggen adalah lembaga keuangan berbadan hukum koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan seperti tabungan dan pembiayaan dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masyarakat yaitu tabungan Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA) yang menggunakan akad mudharabah oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana system dan prosedur tabungan Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA), bagaimana konsep bagi hasil akad mudharabah pada tabungan simpanan sukarela berjangka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana perkembangan bagi hasil tabungan simpanan sukarela berjangka akad mudharabah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akad literature yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Dan penelitian lapangan ini yang dibuat oleh peneliti selama proses pengumupuklan data.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat bagi hasil tabungan simpanan sukarela berjangka ada di koperasi ini sesuai dengan pendapatan kantor KSPPS Binama Mranggen setiap bulan nya itu yang bisa dibagikan, kalau semakin tinggi penghasilan atau pemdapatan yang didapat KSPPS Binama Mranggen maka semakin besar bagi hasilnya juga yang dibagi anggota dan sebaliknya jika pendapatan yang dibagi hasilnya KSPPS Binama Mranggen semakin rendah pula yang dibagi anggota.

Kata kunci : Bagi hasil, Tabungan Simpanan Sukarela Berjangka

ABSTRACT

The Sharia Savings and Loans and Financing Cooperative (KSPPS) Binama Mranggen is a financial institution incorporated as a cooperative that is engaged in sharia financial services, which serves members and prospective members for the needs of funding products such as savings and financing with reference to the people's economic development process. This research is motivated by the existence of a product at KSPPS Binama Mranggen that is in great demand by the public, namely the Voluntary Futures Savings Savings (SISUKA) which uses a mudharabah contract. profit sharing from the mudharabah contract on voluntary term savings savings.

The purpose of this study was to determine how the development of profit sharing from voluntary savings deposits with mudharabah contracts. The research method used is descriptive qualitative which does not require in-depth knowledge of the literature contract used and certain abilities on the part of the researcher. And this field research was made by the researcher during the data collection process.

From the results of the study, it can be concluded that there is a profit sharing on voluntary term savings savings in the cooperative in accordance with the income of the Binama Mranggen KSPPS office every month, the income for one month can be distributed, the higher the income or income obtained by the Binama Mranggen KSPPS then the greater the profit sharing that is divided among members and vice versa if the income of the Binama Mranggen KSPPS every month the lower the income or the income that is shared by the Binama Mranggen KSPPS, the lower the share divided by the members.

Keywords: *Profit sharing, Voluntary Term Savings Savings.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR….....i

ABSTRAK iv

DAFTAR GAMBAR… viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB I…….,… 1

PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang… 1

1.2 Rumusan Masalah… 3

1.3 Tujuan Penelitian….....4

1.4 Manfaat Penelitian….....4

BAB II.....6

TINJAUAN PUSTAKA..... 6

2.1 Produk-produk yang ditawarkan KSPPS Binama..... 6

2.1.1 Produk Simpanan… 6

2.1.2 Produk Pembiaayaan… 9

2.2 Bagi Hasil..... 12

2.2.1 Definisi Bagi Hasil 14

2.2.2 Teori Bagi Hasil 14

2.2.3 Bentuk-bentuk Bagi Hasil 15

2.3 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga 16

2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....18

2.5 Definisi Nisbah…..... 19

BAB III…..... 20

METODE PENELITIAN 20

3.1 Jenis Penelitian…..... 20

3.2 Objek Penelitian… 20

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....21

3.4 Metode Analisis Data 21

BAB IV 23

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN 23

4.1 Gambaran Umum Perusahaan… 23

4.1.1 Sejarah Singkat KSPPS Binama.....23

4.1.2 Visi dan Misi 24

4.1.3 Logo Binama 25

4.1.4 Kantor Pelayanan dan Susunan Kepengurusan Managemen KSPPS Binama 26

4.1.5 Struktur Organisasi KSPPS Binama Kantor Pusat..... 29

4.1.6 Struktur Organisasi KSPPS Binama Kantor Cabang Mranggen…..... 31

4.1.7 Produk-produk Simpanan KSPPS Binama 32

4.1.8 Produk Penyaluran Dana KSPPS Binama..... 40

4.2 Hasil Pengamatan… 47

4.2.1 Produk-produk KSPPS Binama Yang Memberikan Bagi Hasil.....48

4.2.2 Cara KSPPS Binama Menentukan Bagi Hasil Produk Tabungan Simpanan SISUKA 52

4.3 Pembahasan… 56

4.3.1 Analisis Produk Sisuka di KSPPS Binama 56

BAB V..... 61

PENUTUP..... 61

5.1 Kesimpulan….....61

5.2 Saran…..... 62

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Produk Sisuka 6
Gambar 2.2 Produk Sirela 7
Gambar 2.3 Produk Tasaqur 8
Gambar 2.4 Produk Tabungan Thawaf 8
Gambar 2.5 Produk Barang Modal Kerja 10
Gambar 2.6 Produk Serba-serbi 10
Gambar 2.7 Produk Kepemilikan Kendaraan Bermotor 11
Gambar 2.8 Produk Kepemilikan Tanah 11
Gambar 2.9 Produk Multijasa 12
Gambar 2.10 Produk Talangan Haji dan Umrah 13
Gambar 4.1 Logo KSPPS Binama 30

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Brosur Produk Tabungan SISUKA 65
Lampiran.2 Foto Bersama Anggota SISUKA..... 66
Lampiran.3 Formulir Pembukaan Rekening Produk Tabungan SISUKA 67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perekonomian yang ada di Indonesia terutama di Wilayah Jawa Tengah pada masa pandemi saat ini mendorong masyarakat untuk mampu bertahan hidup sehingga masyarakat berupaya melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan simpanan atau investasi untuk upaya peningkatan ekonomi bagi pengusaha kecil. Hal ini, mendorong koperasi untuk selalu berinovasi salah satunya adalah KSPPS Binama. KSPPS Binama (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Niaga Utama) merupakan salah satu lembaga yang berbadan hukum koperasi yang beroperasi di bidang pembiayaan dan simpan pinjam syariah, yakni memberi pelayanan kepada anggota dan calon anggota yang akan berkebutuhan produk pembiayaan dan pendanaan syariah yang mengarah kepada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. KSPPS Binama juga sebagai wadah menghimpun dan menyalurkan dana terhadap masyarakat untuk Usaha Mikro yang dilakukan oleh masyarakat sesuai sistem perekonomian syariah Islam.

Salah satu keunikan dari koperasi syariah ini ialah adanya fasilitas simpanan yang berpola bagi hasil. Pola simpanan ini termasuk tabungan yang menggunakan akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad yang salah satu pihaknya melakukan tindakan sebagai penyedia dana (shahibul maal), sementara yang lainnya sebagai penyedia sesuai keahlian nya dan

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

bertindak selaku (mudharib), keterkaitan yang terbina keduanya adalah sebagai hubungan kemitraan yang sifatnya saling bekerja sama, tidak sama dengan hubungan transaksi pinjam-meminjam. Hasil laba dari usaha ini akan dibagi menjadi dua sesuai proporsi kesepakatan oleh kedua pihak. Jika adanya kerugian, maka pihak shahibul maal yang akan dirugikan, dan pengelola akan hilang waktu dan tenaganya.

Berbeda dengan lembaga keuangan bank konvensional, yang pada hakikatnya berperan selaku peminjam dana di satu pihak dan di lain pihak selaku pinjaman dana, lembaga keuangan syariah (KSPPS) pada intinya merupakan mitra bagi para anggotanya. Koperasi Syariah melakukan penghimpunan dana dari agggota lewat berkontrak mudharabah yang ada batasan tujuan, atau waktu, atau keduanya, dan dengan begitu dapat menjadi mitra kelola sepanjang pemberlakukan kontrak. Demikian Koperasi Syariah menjalin kontrak mudharabah bersama anggota, ia akan mempergunakan dana-dana tersebut lewat berbagai jenis perjanjian yang diperkenankan syariah: ijarah, murabahah, musyarakah, mudharabah, dan lainnya.

KSPPS Binama juga sudah berhasil membantu masyarakat kecil juga menengah untuk sebagai perbaikan tarah hidup dengan cara membantu pendirian usaha kecil, dan membantu perekonomian masyarakat yang sedang sulit. KSPPS Binama memberi pelayanan keuangan dengan prinsip syariah, yakni Baitul Maal (pengelolan dana sosial) dan Baitul Tamwil (Simpanan dan pembiayaan). Yang termasuk produk simpanan yang dimiliki KSPPS Binama ialah Sisuka (Simpanan sukarela berjangka).

Sisuka merupakan simpanan yang dirancangkan untuk berinvestai jangka panjang atau orang awam yang terkang mengenalnya sebagai deposito.

Mekanisme bagi hasil adalah penawaran keuntungan yang diberikan oleh KSPPS Binama ke anggota dalam bentuk kontrak mudharabah sebagai simpan uangnya, sehingga KSPPS Binama perlu adanya penentuan sistem bagi hasil yang ditawarkan mereka ke anggotanya. Prinsip bagi hasil ini adalah karakteristik umum dan acuan dasar bagi operasional bank Islam secara menyeluruh. Secara prinsip, KSSPS Binama fungsinya selaku mitra, baik dengan penabung ataupun penguasa sebagai peminjam dana. Dengan pemabung, koperasi aan bertindak selaku mudharib

"pengelola", sementara penabung bertindak selaku shahibul maal "penyandang dana". Maka, dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, sehingga menarik penulis untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengambil judul tentang

"ANALISIS PENENTUAN BAGI HASIL TABUNGAN SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA DI KSPPS BINAMA MRANGGEN".

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok masalah penelotian ini yaitu berikut ini:

1. Produk-produk apa saja di KSPPS Binama yag memberikan bagi hasil?

2. Bagaimana penentuan bagi hasil tabungan simpanan sukarela berjangka di KSPPS Binama Mranggen?

1.3 Tujuan Penelitan

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dituju dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis produk-produk di KSPPS Binama yang memberikan bagi hasil
2. Untuk menganalisis tentang penentuan bagi hasil tabungan simpanan sukarela berjangak di KSPPS Binama Mranggen

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk memberi tambahan wawasan mengenai penentuan bagi hasil tabungan simpanan sukarela berjangka di KSPPS Binama Mranggen.
   b. Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat bagi penulis yaitu sebagai sarana memberi tambahan pengetahuan dan wawasan dalam upaya penerapan teori-teori yang telah dipelajari sewaktu di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja yang sebenarnya di suatu perusahaan atau instansi. Serta dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat dalam menghadapi lapangan dan masyarakat.
   b. Manfaat bagi KSPPS BinamaMranggen, diharapkan penelitian ini bisa memberi informasi terkait penentuan bagi hasil, terhadap

minat menabung nasabah, maka bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil kebijakan berikutnya.

c. Manfaat bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan untuk mahasiswa apabila mahasiswa mengkaji atau mengetahui bagaimana tentang penentuan bagi hasil tabungan simpanan sukarela berjangka di KSPPS Binama Mranggen,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produk-produk yang ditawarkan KSPPS Binama

2.1.1 Produk Simpanan

Beberapa Produk Simpanan yang ada di KSPPS Binama diantaranya yaitu:

1. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Simpanan pokok merupakan simpanan yang haruslah dibayar anggota koperasi saat pertama kalinya sebagai anggota. Simpanan ini hanya dibayar sekali selama sebagai anggota dan dengan jumlah ditetapkan dari koperasi. Simpanan wajib merupakan simpannan yang harus dibayar anggota dimana besarnya sesuai kesepakatan semua anggota koperasi. Simpanan wajib dan simpanan pokok ini tidak dapat di ambil oleh anggota terkecuali anggota tersebut berhenti dari koperasi.

2. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Simpanan ini dirancangkan untuk sarana berinvestasi jangka panjang secara fleksibel bagi anggota dimana ada tiga pilihan jangka waktunya yakni 3 bulan, 6 bulan, serta 12 bulan. Serta ada hadian menarik dari setiap pembukaan rekening dan bagi hasil yang kompetitif.

Gambar 2. 1 Produk Sisuka

3. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Simpanan ini dirancangkan untuk sarana berinvestasi ataupun bertransaksi keseharian anggota. Secara fleksibel, dikrenakan penarikan dan setoran bisa dilakukan sewaktu-waktu dan perolehan bagi hasil yang berkompetitif disamping itu juga berpeluang bisa memperoleh hadian tiap semesternya.

Gambar 2.2 Produk Sirela

4. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Simpanan ini dirancangkan untuk sarana mempersiapkan biaya ibadah qurban bagi anggota yang disetorkan secara fleksibel maka mempermudah anggota dalam merencanakan ibadah qurbannya dan memperoleh bagi hasil yang berkompetitif disamping kesempatan memperoleh hadiah kambing tiap tahunnya.

Gambar 2.3 Produk Tasaqur

5. Tabungan THAWAF (Tabungan Persiapan Haji dan Umrah)

Simpanan ini dirancangkan untuk sarana mempersiapkan biaya haji dan umrah bagi anggota, yang disetorkan secara fleksibel maka mempermudah anggota dalam merencanakan ibadan haji dan umrahnya serta perolehan bagi hasil yang kompetitif sebanding dengan simpanan dengan jangka waktu 3 bulan.

Gambar 2. 4 Produk Tabungan Thawaf

6. TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Simpanan dirancang untuk tabungan berjangka panjang untuk mempermudah anggota bertransaksi dikarenakan setoran tiap bulannua dengan tepo waktu sesuai akan periodenya sehingga anggota dapat memperoleh saldo tabungan saat jatuh tempo disamping kesempatan mendapatkan hadiah tiap bulannya.

7. Simapan (Simpanan Pembiayaan)

Simpanan ini dirancangkan untuk rekening tampungan droping dan pembiayaan dan angsuran bulanan. Simpanan ini dapat dipergunakan untuk sarana investasi ataupun transaksi keseharian bagi angota yang tidak menginginkan perolehan bagi hasil dalam setiap bulannya. Setoran penarikan simpanan pembiayaan dapat di lakukan sewaktu-waku dan akan didebitkan secara otomatis lewat sistem bagi anggota simpanan pembiayaan yang berkewajiban melunasi angsuran pembiayaannya.

2.1.2 Produk Pembiaayaan

Beberapa Produk Pembiaayaan yang ada di KSPPS Binama diantaranya yaitu:

1. Barang Modal Kerja

Pembiaayaan ini sebagai pemenuhan kebutuhan modal kerja atau berinvestasi yakni seperti alat-alat kerja, barang dagangan, dan sebagainya.

Gambar 2. 5 Produk Barang Modal Kerja

2. Serba-serbi

Pembiaayaan yang di berikan ke anggota sebagai pemenuhan kebutuhan serbaguna yang sifatnya produktif dan konsumtif.

Gambar 2.6 Produk Serba-serbi

3. Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Tujuannya guna melakukan pembelian kendaraan jenis motor ataupun mobil baik itu second atau baru.

4. Kepemilikan Tanah

Pembiaayaan ke anggota untuk kepemilikan tanah yang peruntukannya untuk konsumtif atau berinvetasi.

5. Multijasa

Pembiaayaan ke anggota dalam upaya mendapatkan manfaat atas sebuah jasa. Contohnya biaya pendidikan, pernikahan, dan kesehatan.

6. Talangan Haji dan Umrah

Pembiaayaan ini berguna sebagai pemenuhan kebutuhan pendaftaran porsi haji dan umrah.

2.2 Bagi Hasil

2.2.1 Definisi Bagi Hasil

Ditinjau dari istilah bagi hasil merupakan suatu sistem di mana dalam bentuk tata cara pembagian hasil antara penyedia dana dengan pengelola dana. Sementara menurut terminology asing (Inggris) bagi hasil dikenal sebagai profit sharing.

Dalam kamus ekonomi, profit sharing didefinisikan sebagai pembagian laba. Secara definitif profit sharing didefinisikan “Distribusi beberapa bagian dari laba (profit)”.

Jadi bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dijalankan oleh pihak-pihak yang mengikat janji yakni pihak anggota dan koperasi syariah. Perihal ini ada dua pihak yang mengikat perjanjian usaha sehingga dihasilkan atas usaha yang kedua pihak lakukan, yakni akan dibagikan sesuai porsi setiap pihak yang berjanji. Pembagian hasil untuk koperasi syariah yang ditentukan dengan mempergunakan nisbah. Nisbah yakni persentasiu kesepakatan kedua belah pihak dalam menetapkan bagi hasil usaha yang dikerjasamakan. Dengan demikian, bagi hasil merupakan sistem yang berupa tata cara pembagian hasil usaha di antara penyedia dana dengan pengelola dana. Prinsip bagi hasil adalah karakteris umum dan pedoman bagi operasional lembaga keuangan Islam secara menyeluruh.

Di mana Bank Islam di sini berlandaskan pada kaidah mudharabah dengan membuat bank selaku kitra bagi nasabah maupun bagi pengusaha peminjam dana. Bank Islam menyusun perjanjian mudharabah dengan disepakati oleh nasabah (mudharib) terkait tingkat perimbangan keuntungan yang ditetapkan didalam kontraknya. Perimbangan keuntungan tersebut mendapat pengaruh dari sejumlah faktor, antara lain kemampuan pemasaran barang dan jasa, masa pemberlakuan kontrak, dan kesepakatan dari nasabah (mudharib). Apabila tidak ada hasil keuntungan dari kontrak mudharabah, sehingga mudharib sebagai pengelola tidak bisa memperoleh gaji dari tugasnya.

Jika muncul kerugian, koperasi memikul kerugiam tersebut selama tidak dibuktikan bahwa mudharib tidak membuat kesalahan manajemen dari dana mudharabah sesuai akan syarat kesepakatan oleh investor. Akan tetapi jika dibuktikan adanya perilaku ceroboh dari pihak mudharib, sehingga dia memiliki hak memikul kerugian tersebut. Pada kasus tersebut, barang jaminan sebagai sarana pertanggung jawaban yang harus disyaratkan ke pihak koperasi.

Jika dalam berkontrak ada persyaratan yang dilanggar, maka pihak yang salah akan bertanggung jawab untuk memikul kerugiannya. Para pihak yang berkontrak harus menetapkan masa pemberlakuan kontrak dan juga meminta jaminan pemastian pengembalian modal yang disesuaikan dengan waktu yang sudah ditetapkan. Untuk menjalankan prinsip bagi hasil, secara teoritik pihak koperasi yang memiliki tanggung jawab memikul keseluruhan keriguan, namun tidak demikian pada praktiknya, sebab sering kali pihak koperasi tidak gampang percaya atas kerugian yang pihak mudharib alami.

2.2.2 Teori Bagi Hasil

Istilah bagi hasil lebih banyak digunakan di lembaga keuangan (perbankan) yaitu pembagian hasil pemasukan yang diperoleh dari nisbah yang disepakati di awal. Bagi hasil pada perbankan syariah adalah ciri khusus yang di taawarkan kepada masyarakat, dimana didalam ketentuan syari'ah yang berhubungan dengan pembagian hasil haruslah ditetapkan terlebih dulu di awal membuat kontraknya. Besaran penetapan porsi bagi hasil di antara kedua belah pihak ditetapkan sesuai yang disepakati bersama, dan sifatnya kerelaan di setiap pihak tanpa ada unsur memaksa. Sistem bagi hasil ini memberi jaminan adanya keadadilan dan ketidakadanya pihak yang tereksploitasi (didzolimi).

.

2.2.3 Bentuk-bentuk Bagi Hasil

Bentuk-bentuk bagi hasil terdiri dari dua bagian yaitu :

a) Bagi hasil (revenue sharing)

Yaitu dasar perhitungan bagi hasil yang mempergunakan revenue sharing ialah hitungan bagi hasil yang berdasarkan dari penjualan dan pemasukan kotor atas usaha sebelum ada pengurangan biaya. Perhitungan bagi hasil dalam revenue sharing yakni dengan cara nisbah yang telah disepaki dikali dengan pendapatan bruto.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

b) Bagi untung (profit and loss sharing)

Yaitu dasar perhitungan bagi hasil dengan mempergunakan profit sharing merupakan bagi hasil yang di hitung dari laba ruginya usaha. Kedua pihak, koperasi syariah ataupun anggota akan mendapatkan laba atas hasil usaha mudharib dan ikut memikul kerugian jika usahanya merugi.

2.3 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga

Dalam surat Al-Baqarah ayat 275, secara jelas Islam menjelaskan tentang menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Riba perihal ini ialah sistem bunga yang sering diterapkan pada bank konvesional. Untuk menghindari bunga/riba, Islam memberi penawaran sistem bagi hasil sebagai implementasi dari prinsip keadilan yang syariat islam anjurkan.

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu

menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya". (QS. Al-Baqarah: 275)

Kedua sistem tersebut sama-sama menguntungan namun ada perbedaan mendasarnya. Berikut perbedaan bisa diketahui dalam tabel 2.1:

Tabel 2.1 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga

No.	Keterangan	Bagi Hasil	Bunga
1.	Penentuan Keuntungan	Pada waktu akad dengan pedoman kemungkinan untung rugi	Pada waktu perjanjian dengan asumsi harus selalu untung
2.	Pembayaran	Bergantung pada keuntungan proyek bila rugi ditanggung bersama	Seperti yang dijanjikan tanpa dipertimbangkan untung rugi
3.	Besarnya prosentanse	Berdasrkan jumlah keuntungan yang diperoleh	Berdasrkan jumlah uang (modal) yang dipinjamkan

Dari perbedaan di atas, maka bertransaksi di lembaga keuangan syariah merupakan bentuk dari investasi. Dalam dalam berinvestasi ada risiko yang harus dihadapi. Sementara pada pembukan uang ialah kegiatan ialah kegiatan yang kurang berisiko dikarenakan pemerolehan prosentase suku bunga pasti akan tetap dan pasti, dan hal tersebut bergantung dari besaran modal.

Maka, sebagai peningkatan return of investment dan bersaing dengan lembaga perbankan konvensional, perbankan syariah haruslah lebih tanggap dalam menemukan peluang pasar maka akan lebiih meningkatkan kepercayaan ke masyarakat.

2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Faktor-faktor yang berpengaruh pada bagi hasil yaitu diantaranya:

a. Faktor Langsung

1. Investment rate, adalah presentase actual dana yang diinvestasi dari total dana.

2. Jumlah dana investasi adalah jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk investasi. Perhitungan dana tersebut bisa mempergunakan metode ini:

a. Rata-rata saldo minimum bulanan

b. Rerata saldo harian, Investment rate dikali dengan jumlah dana investasu, akan dihasilkan jumlah dana aktual yang dipergunakan.

3. Nisbah (profit sharing ratio)

a. Yang termasuk ciri akad mudharabah iakah nisbah yang harus ada kesepakatan dan persetujuan di awal perikatan atau perjanjian.

b. Nisbah juga dapat berbeda antara satu account dengan account lain yang disesuaikan dengan besaran dana dan jatuh temponya.

c. Nisbah juga bisa berbeda dari waktu ke waktu pada satu bank.

d. Nisbah antar satu koperasi dan koperasi lain dapat berbeda.

b. Faktor Tidak Langsung

1. Koperasi dan anggota menjalankan share dalam biaya dan pendapatan (sharing and profit). Pendapatan yang dibagihasilkan ialah pendapatan yang di terima kemudian di kurangi biaya-biaya.

2. Apabila seluruh biaya dibebankan ke koperasi, hal tersebut dinamakan revenue sharing.

3. Bagi hasil secara tidak langsung mendapat pengaruh dari berjalannya kegiatan yang dioperasikan, utamanya berkaitan dengan pengakuan biaya dan pendapatan.

2.5 Definisi Nisbah

Nisbah adalah proporsi pembagian hasil. Dimana nisbah ini akan ditentukan dalam perjanjian atau akad. Sebelum adanya penandatanganan akad, anggota atau nasabah bisa menawar hingga ke tahap kesepakatan. Hal tersebut tentu beda halnya dengan sistem bunga, yaitu nasabah senantiasa pada posisi yang dikalahkan dan pasif. Lain sisi nisbah bagi hasil adalah faktor krusial dalam penentuan bagi hasil dalam bank syariah atau lembaga syariah seperti KSPPS Binama. Karena aspek nisbah sebagai aspek yang di sepakati bersama diantara kedua belah pihak yang bertransaksi.

Dengan demikian, nisbah diartikan sebagai pembagian laba berupa prosentase antara pemilik modal dengan pengelola modal. Kesepakatan mengenai nisbah ini berikutnya termuat pada akad. Atas laporan dari anggota atau nasabah, manajemen KSPPS Binama akan menyusun hitungan bagi hasilnya disesauikan dengan nisbah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berasaskan pada filsafat, yang dipergunakan untuk mengkaji kondisi ilmiah (eksperimen) di mana disini peneliti selaku instrumen, teknik pengumpul data dengan cara menganalisis, yang sifatnya kualitatif yang ditekankan kepada maknanya. Metode penelitian kualitatif tujuannya untuk melakukan analisis dan penggambaran objek atau fenomena penelitian lewat kegiatan sosial, persepsi, dan sikap orang secara kelompok atau indivudual.

3.2 Objek Penelitian

Pada penulisan laporan penelitian ini penulis mengadakan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada :

Tempat : KSPPS Binama Mranggen

Objek : Analisis Penentuan Bagi Hasil Tabungan Simpanan Sukarela Berjangka di KSPPS Binama Mranggen.

Waktu penelitian : 1 Juli-10 September 2021

Dilaksanakan dengan 3x seminggu yaitu hari senin, selasa, rabu. Dimana dilaksanakan sesuai dengan jam kerja dari pukul 08.00-16.00 WIB.

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data sekunder dipergunakan peneliti sebagai sumber data penelitian ini. Di mana penelitian ini tidak ada hubungan langsung memberi data ke pengumpul data (Sugiyono,2018:137). Sumber data meliputi catatan, bukti, atau laporan historis yang disusun berbentuk arsip yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber yang peneliti ambil ialah prosedur atau alur penentuan bagi hasil produk Sisuka di KSPPS Binama.

Penelitian ini juga dilakukan dengan metode pengumpulan data dokumentasi menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa catatan kejadian di masa lampau. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, dan karya monumental dari seorang individu. Akan lebih kredibel hasil wawancara jika diperkuat adanya dokumen, dan memberi tambahan informasi peneliti. Peneliti mengumpulkan bahan-bahan berupa brosur, gambar dari anggota yang menggunakan modal usaha, dan bukti dari usahanya tersebut.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis deskriptif dipergunakan peneliti sebagai metode analisis data ini. Yang merupakan data yang dimanfaatkan untuk melakukan analisis suatu hasil penelitian namun tidak dipergunakan sebagai penarikan simpulan secara lebih meluas (Sugiyono, 2017:147).

Metode analisis ini seringkali dipergunakan untuk mengkaji pada keadaan objek yang alamiah yaitu objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan berkembang apa adanya, serta keberadaan peneliti tidak berpengaruh pada dinamaka objek tersebut di mana peneliti disini selaku instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif, rumusan masalahnnya dijadikan sebagai fokus penelitian yang masih sifatnya sementara dan akan mengalami perkembangan sesudah peneliti terjun ke lapangan atau situasi sosial tertentu.

Ada juga langkah-langkah pada analisis deskriptif yaitu berikut ini:

1. Menguraikan jenis-jenis produk KSPPS Binama yang menerapkan prinsip bagi hasil
2. Memproses bagaimana perhitungan bagi hasil pada produk tabungan Simpanan Sukarela Berjangka di KSPPS Binama

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat KSPPS Binama

Pada awal tahun 990-an, dunia usaha terkhusus usaha kecil menghadapi banyak kendala dalam mengembangkan usaha, utamanya dari segi permodalan. Sulit bagi usaha kecil untuk akses modal dari bank umum belum dapat mengakses usaha kecil. Dalam kerangka ini, Binama resmi berdiri pada tanggal 8 Agustus 993, (piagam I KSU BINAMA 996), perusahaan KSU BINAMA bernomor:A/BH/PAD/KK. Pengesahan /X/96. Didirikan oleh mantan aktivis kampus dan tokoh kemasyrakatan. Pembentukan Binama didasarkan pada semangat sebagai organisasi perantara, badan penghubung untuk transfer modal tidak aktif yang dimiliki anggota tetapi tidak diproduksi ke anggota yang mempunyai usaha kecil dan menengah yang perlu meningkatkan modal sosial.

KSPPS Binama merupakan lembaga yang berbadan hukum koperasi yang beroperasi di bidang pembiayaan dan simpan pinjam syariah, yakni memberi pelayanan kepada anggota dan calon anggota yang akan berkebutuhan produk pembiayaan dan pendanaan syariah yang mengarah kepada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pembentukan KSPPS Bimama dirintis oleh para aktivis kampus dan tokoh masyarakat yang dilandaskan oleh semangat untuk sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan dana idle yang dipunyai anggota akan tetapi dana tidak dapat diproduktifkan, untuk dapat di salurkan Binama ke anggota pemilik usaha kecil dan mikro yang memerlukan modal usaha.

4.1.2 Visi dan Misi KSPPS Binama

Visi

"Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat".

Misi

1. "Sehat, yakni mempunyai skor penilaian kesehatan 81

2. Berkembang, yakni selalu mengalami pertumbuhan asset dari tahun ke tahun

3. Profesional dengan mutu pelayanan yang baik, yakni memiliki SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung performa kantor dan prasarana yang baik

4. Memiliki resiko usaha yang minimal, yakni kemampuan meminimalisasikan resiko-resiko yang ada dalam keuangan sehingga tidak terjadi kerugian.

5. Tingkat pengembalian yang maksimal, yakni kemampuan mengoptimalkan investasi baik dalam simpanan maupun permodalan.

6. Memberi kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat".

4.1.3 Logo Binama

Gambar 4.1 Logo KSPPS Binama

Logo Binama tepat digunakan untuk corporate culture, menjelaskan dimensi yang profesionalisme, dakah, ibdaha dan persaudaraan. Dengan kesederhanaannya, binama mudah dikenal oleh masyarakat luas dan mampu mendorong setiap stake holder, sehingga memiliki ciri khas di kemasyarakatan.

Arti warna biru dari Binama menggambarkan tentang luas tanpa batas, kepercayaan, serta berpengalaman selama 20 tahun mampu untuk terus menanamkan rasa kesetiaan pada masyarakat. Arti warna oranye mempunyai arti semangat dan kreativitas tinggi, maka dengan harapan binama mampu menciptakan inovasi dan terus melakukan pengembangan. Huruf "T" artinya "aku simbolisnya manusia yang lemah, yang mau tidak mau harus selalu menengadahkan tangan untuk berdoa kepada sang khaliq, agar semuanya mendapatkan keberkahan-Nya". Sedangkan huruf "A" diletakkan di paling belakang yang berukuran lebih besar dari huruf lain, ialah ilustrasi dari "mihrab", simbol "kedamaian ke islaman, tempat manusia menghadap-Nya dimana setiap manusia akan kembali kepada Allah swt yang maha memiliki".

4.1.4 Kantor Pelayanan dan Susunan Kepengurusan Managemen KSPPS Binama

Kantor Pelayanan KSPPS Binama

Kantor Pusat : Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 10 E Tlogosari Kulon Pedurungan

Semarang 50196

Telp.024-76602700

Email : bmtbinama@gmail.com

Kantor Cabang :

1. Semarang Tlogosari

Ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1 – Semarang 50196

Telp. 024-6702792 (hunting)

2. Weleri

Ruko Weleri Square No. 2, Jl. Raya Barat Kel. Sambongsari, kec. Weleri, kab. Kendal. Telp. 0294-643440

3. Kaliwungu

Jl. Sukarno Hatta, Karangtengah Kel. Karang Tengah, kec. Kaliwungu, Kab. Kendal. Telp. 0294-3691463

4. Ungaran

Ruko Ungaran Center Kav. 8, Jl. Letjen Suprapto, Kel. Ungaran Timur, Kec. Ungaran, Kab. Semarang. Telp. 024-76902517

5. Batang

Jl. Dr. Wahidin No. 99 B Kel. Kauman, Kec. Batang, Kab. Batang. Telpon. 0285-3974399

6. Semarang Ngaliyan

Ruko Segitiga Emas Blok B. 5, Jl. Prof. Dr. Hamka – Semarang

Telp : 024 – 76670622

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

7. Magelang

Ruko Metro Square No. D8, Jl. Jendral Bambang Sugeng Mertoyudan – Magelang

8. Mranggen

Jl. Bandungrejo No. 121 A – Demak

Telp : 024 – 76415601

Susunan Kepengurusan Manajemen KSPPS Binama

Dewan pengawas syariah:

DPS : -Drs.H. Wahab Zaenuri, MM

- Dr.H.Rozihan, SH

Pengawas

Koordinator : Citranove Perdana Siwi, SE, MSI.

Anggota 1 : Yani Kartika Sari, SH.

Anggota 2 : Nurlaela Suryadewi Choirunnisa, SE

Pengurus

Ketua : Angus Mubarok, SE

Sekretaris : Moh. Effendi Yulistantyo, SE

Bendahara : Kartiko Adi Wibowo, SE. MM

Pengelola

Manager : Diah Fajar Astuti, SE

Kepala Cabang Tlogosari : Mugiyono, SE

Kepala Cabang Ngaliyan : Umbara Ranuaji, SE

Kepala Cabang Mranggen : Yayat Hidayat, SS

Kepala Cabang Kaliwungu : Waskhito Budi Hayu, SEI

Kepala Cabang Weleri : Retno Indriati, SE

Kepala Cabang Batang : Andrianto Okhirin, SHI

Kepala Cabang Ungaran : Nindyo Wahyono, SE

Kepala Cabang Magelang : Widya Alfinawati, SKOM

4.1.5 Struktur Organisasi KSPPS Binama Kantor Pusat

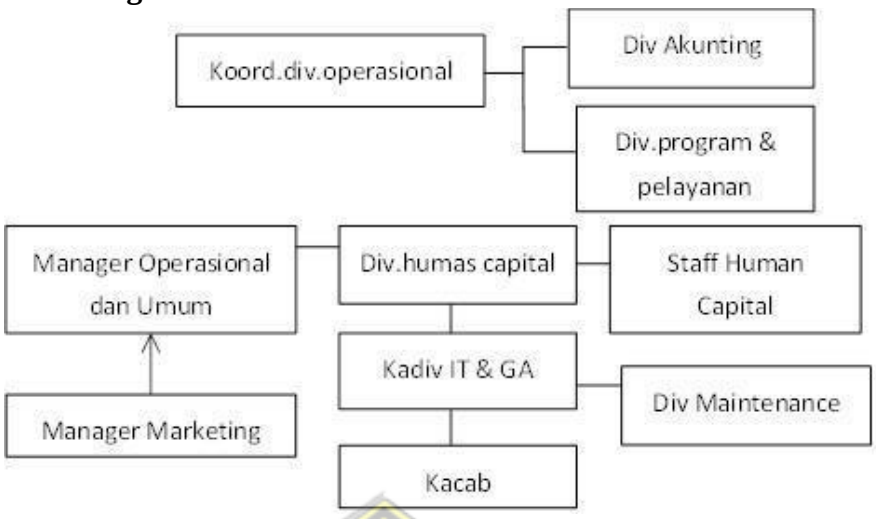

Penjelasan terkait tugas masing-masing bagian managerial yakni berikut ini:

1. "Rapat anggota adah aspirasi anggota dan pemegang kekuasaan paling tinggi di koperasi selaku pemegang kekuasaan tertinggi.

2. Pengurus atau sekelompok individu yang tuganya memimpin secar langsung dalam sebuah perusahaan.

3. Director merupakan seorang yang mempunyai perusahaan atau pemilik usaha yang berprofesional dalam mengoperasikan perusahaannya.

4. Inspectorate merupakan orang yang mengawasi

5. Operasional staff tugasnya memonitoring, dan mengoptimalkan aktivitas operasional secara baik dan lancar sesuai akan sistem langkah-langkah yang telah ditentukan. Operasional staff dibedakan ke dalam 3 yakni operational dept (manager operational), treasury div (bendahara devisi), data support staff (melaksanakan fungsi dan tugasnya).

6. Financing Dept merupakan manager pembiayaan dan tugasnya melakukan pengawasan dan tanggung jawab atas pengarsipan berupa jaminan, dokumen, dan data lain seperti bagian AO headquarter.

7. Remedial and Collecting Dept Manager merupakan orang yang tugasnya melakukan perbaikan data dan adapun divisi remedial yang bertugas mengumpulkan data.

8. Corporate secretariat merupakan sekretaris perusahaan yang terdiri atas staff sekretaris.

9. Human Capital divisi merupakan divisi sumber daya manusia

10. IT dan GA merupakan divisi seseorang yang bertugas mengurus sistem-sistem dan sarana lain. IT dan GA dibedakan ke dalam dua yakni staff GA dan driver.

11. Fun and Promotion divisi div tugasnya untuk menghimpun dana dan melakukan promosi produk ke masyarakat agar mendapatkan anggota yang lebih luas.

12. Kepala Cabang merupakan seseorang yang memimpin perusahaan di kantor cabang.

13. Managemen dan Personalia".

4.1.5 Struktur Organisasi KSPPS Binama Kantor Cabang Mranggen

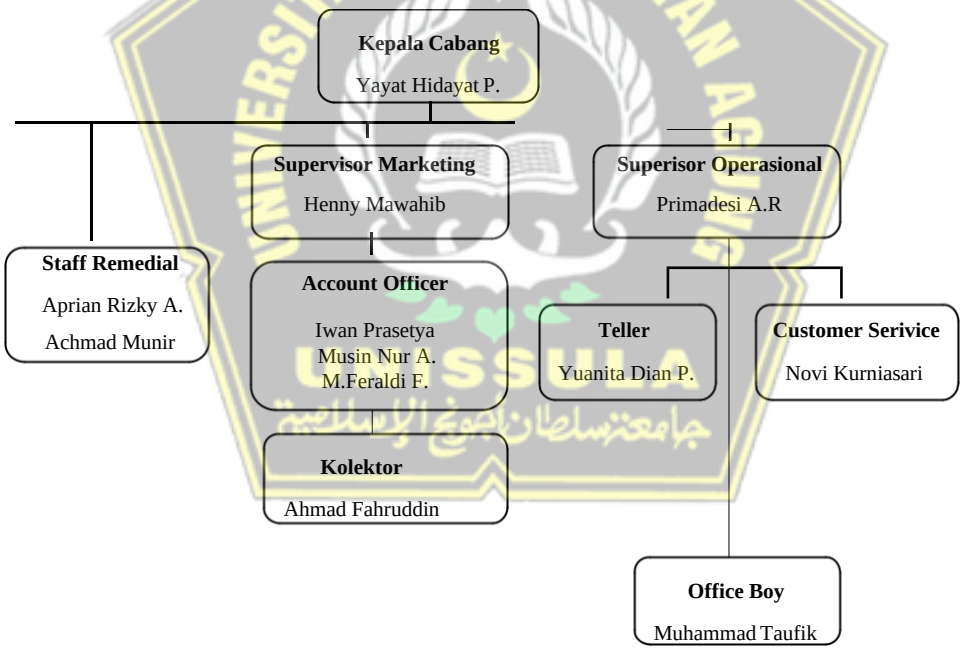

4.1.6 Produk-produk Simpanan KSPPS Binama

Beberapa produk simpanan yang ada di KSPPS Binama diantaranya:

1. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Simpanan pokok merupakan simpanan yang haruslah dibayar anggota koperasi saat pertama kalinya sebagai anggota. Simpanan ini hanya dibayar sekali selama sebagai anggota dan dengan jumlah ditetapkan dari koperasi. Simpanan wajib merupakan simpannan yang harus dibayar anggota dimana besarnya sesuai kesepakatan semua anggota koperasi. Simpanan wajib dan simpanan pokok ini tidak dapat di ambil oleh anggota terkecuali anggota tersebut berhenti dari koperasi.

Syarat dan ketentuan menjadi anggota koperasi:

- Anggota perorangan
- WNI
- Pengisian pengajuan anggota
- Menyetujui isi anggaran dasar anggaran rumah tangga dan aturan yang diberlakukan dalam koperasi
- Berkemampuan penuh untuk bertindak hukum
- Menyetujui membayar simpanan pokok Rp. 10.000, dan simpanan wajih dengan besaran ditetapkan dari keputusan rapat anggota tahunan atau anggaran rumah tangga.

- Disetujui oleh pengurus
- Bertempat tinggal kedudukan dan domisili di dalan wilaya provinsi Jawa Tengah

2.SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Simpanan ini dirancangkan untuk sarana berinvestasi jangka panjang secara fleksibel bagi anggota dimana ada tiga pilihan jangka waktunya yakni 3 bulan, 6 bulan, serta 12 bulan. Serta ada hadian menarik dari setiap pembukaan rekening dan bagi hasil yang kompetitif. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening SISUKA

- Anggota
- Pengisian pengajuan pembukaan rekening simpanan
- Penyerahan fotocopy identitas dari (SIM, KTP)
- Setoran awalnya paling sedikit Rp 1.000.000,- Keutamaan Sisuka
- Menjadi jaminan pembiayaan di KSPPS Binama
- Adanya kelengkapan layanan jemput bola, sebagai kemudahan transaksi baik penarikan ataupun setoran di antar langsung oleh petugas kami ke tempat anda
- Untuk sarana berinvestasi jangka panjang.
- Jangka waktu yang bervariasi dan bagi hasil kompetitif serta memberi

untung 3bulan = 45%:55%

6bulan = 50%:50%

12bulan = 55%:45%

- Didapatkan souvenir untuk tiap pembukaan rekening

- Ketentuan dan syarat yang diberlakukan adalah akad yang dipergunakan pada simpanan ini adalah akad mudharabah

3.SIRELA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Simpanan ini dirancangkan untuk sarana berinvestasi ataupun bertransaksi keseharian anggota. Secara fleksibel, dikrenakan penarikan dan setoran bisa dilakukan sewaktu-waktu dan perolehan bagi hasil yang berkompetitif disamping itu juga berpeluang bisa memperoleh hadian tiap semesternya. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening SIRELA:

- Anggota

- Pengisian pengajuan pembukaan rekening simpanan

- Penyerahan fotocopy identitas dari (SIM, KTP)

- Setoran awalnya paling sedikit Rp 25.000,-

- Setoran berikutnya paling sedikit Rp 10.000,- Keutamaan SIRELA

- Bisa menjadi jaminan pembiayaan

- Penarikan dan penyetoran bisa dilakukan sewaktu-waktu

- Ratusan hadiah hiburan
- Hadiah utama sepeda motor
- Bagi anggota yang saldo rata-rata per bulan pada capaian 1 juta, sehingga akan mendapatkan 1 poin undian dan berlaku kelipatan
- Nisbah bagi hasil 25%:75%
- Terbebas biaya administrasi bulanan lagi, yang saldo terjaga melebihi Rp. 100.000
- Berhadiah (2 kali dalam satu tahun)
- Layanan jemput bola, artinya oleh petugas kami ketempat tujuan anda

Akad yang dipergunakan pada simpanan sjrela adalah akad mudharabah.

4.TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Simpanan ini dirancangkan untuk sarana mempersiapkan biaya ibadah qurban bagi anggota yang disetorkan secara fleksibel maka mempermudah anggota dalam merencanakan ibadah qurbannya dan memperoleh bagi hasil yang berkompetitif disamping kesempatan memperoleh hadiah kambing tiap tahunnya.

Syarat dan ketentuan pembukaan rekening tasaqur:

- Anggota

- Mengisi permohonan pembukaan rekening simpanan

- Menyerahkan fotocopy identitas diri dari (KTP, SIM)

- Setoran awal minimal Rp 25.000,- • Setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,- Keutamaan tasaqur:

- Berhadiah kambing tiap tahunnya, diberlakukan bagi anggota yang memiliki saldo rerata per bulan pada capaian Rp. 250.000 dan berlaku kekipatan. Akad yang dipergunakan ini ialah akad mudharabah

- Terbebas biaya admistrasi bulanan

- Nisbah bagi hasil 25%:75%

- Adanya kelengkapan layanan jemput bola, sebagai kemudahan transaksi baik penarikan ataupun setoran di antar langsung oleh petugas kami ketempat tujuan anda

- Diperuntukkan khusus sebagai dana untuk menjalankan ibadah qurban

- Penarikan simpanan dijalankan secara periodik satu tahun sekali yakni untuk bulan dzulhijjah

- Penyetoran bisa dilakukan sewaktu-waktu

5. Tabungan THAWAF (Tabungan Persiapan Haji Dan Umrah)

Simpanan ini dirancangkan untuk sarana mempersiapkan biaya haji dan umrah bagi anggota, yang disetorkan secara fleksibel maka mempermudah anggota dalam merencanakan ibadan haji dan umrahnya serta perolehan bagi hasil yang kompetitif sebanding dengan simpanan dengan jangka waktu 3 bulan.

Ketentuan dan syarat rekening tabungan thawaf

- Anggota
- Pengisian pengajuan pembukaan rekening simpanan
- Penyerahan fotocopy identitas diri dari (SIM, KTP)
- Setoran awalnya paling sedikit Rp. 25.000
- Setoran berikutnya paling sedikit Rp 10.000,- Ketentuan tabungan THAWAF
- Adanya kelengkapan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi setoran yang akan langsung diambil oleh petugas kami ketempat tujuan anda
- Penyetoran bisa dilakukan sewaktu-waktu
- Peruntukkannya khusus sebagai dana agar dapat menjalankan ibadah haji dan umrah
- Terbebas biaya administrasi bulanan
- Nisbah bagi hasil 45%:55%

- Saldo terkecil untuk pendaftaran ke SISKOHAT Rp.25.000.000, atau sesuai aturan dari DEPAG

- Tidak bisa mencairkan dana terkecuali ada pelunasan biaya penyelenggaraan ibadah haji dan umarh

Akad yang dipergunakan pada simpanan ini adalah akad mudharabah.

6.TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Simpanan dirancangkan untuk tabungan berjangka panjang untuk mempermudah anggota bertransaksi dikarenakan setoran tiap bulannua dengan tepo waktu selaras akan periodenya maka anggota bisa mendapatkan saldo tabungan saat jatuh tempo disamping peluang mendapatkan hadiah tiap bulannya. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening TARBIAH:

- Anggota

- Pengisian pengajuan pembukaan rekening simpanan

- Penyerahan FC identitas diri dari (SIM, KTP)

- Hanya rekening yang aktif yang berhak ikut dalam pembukuan tarbiah bulanan keutamaan tarbiah

- Setoran awal dan berikutnya sesuai ketentuan

- Mendapatkan souvenir cantik untuk tiap pembukaan rekening

- Adanya kelengkapan pelayanan jemput bola sebagai kemudahan transaksi dan penarikan di antar langsung ke tempat anda

- Dapat menjadi simpanan berjangka panjang yang aman dikarenakan pencairan terbiah hanya bisa dilakukan saat jatuh temponya

- Tiap rekening yang keluar saat pembukaan arusan memiliki

hak mendapatkan hadiah dalam bentuk barang ataupun uang

Akad yang dipergunakan ialah akad wadiah yadhamanah

7. Simapan (Simpanan Pembiayaan)

Simpanan ini dirancangkan untuk rekening tampungan droping dan pembiayaan dan angsuran bulanan. Simpanan ini bisa dipergunakan untuk sarana investasi ataupun transaksi keseharian bagi angota yang tidak menginginkan perolehan bagi hasil dalam setiap bulannya. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening simpanan pembiayaan

- Anggota
- Pengisian pengajuan pembukaan rekening simpanan
- Bebas biaya admistrasi bulanan
- Pelayanan jemput bola oleh tugas kami ketempat anda
- Bisa dijadikan jaminan pembiayaan
- Disyaratkan dalam pencairan pembiayaan keutamanan simpanan pembiayaan
- Setoran awal minimal Rp 10.000
- Penyerahan FC identitas diri (SIM, KTP)
- Penarikan dan penyetoran bisa dilakukan sewaktu-waktu
- Autodebet pembayaran angsuran, maka dapat memudahkan anggota pembiayaan saat membayarkan anggsuran selaras akan tanggal jatuh tempo angsurannya. Akad yang dipergunakan pada simpanan ini adalah akad wadiah yadhamanah.

4.1.7 Produk Penyaluran Dana KSPPS Binama

1. Pembiayaan Modal Usaha

Tujuannya sebagai pemenuhan kebutuhan memajukan usahanya, yakni:

a. Untuk kebutuhan perdagangan atau meningkatkan jumlah dari sebuah barang.

b. Menaikan produksi, baik secara kuantitatif, yakni banyanya hasil produksi, ataupun secara kualitatif, yakni meningkatkan kualitas hasil produksi.

Syarat Administrasi:

b. FC transaksi tabungan 6 bulan terakhir

c. Ftocopy KK

d. FC Surat Nikah (untuk yang telah nikah)

e. FC sertifikat atau BPKB Keunggulan:

a. Jaminannya ialah fixed asset kendaraan bermotor

b. Terbebas finalty untuk mempercepat pelunasan

c. Platform pembiayaan ialah 80% dari harga jaminan

d. Jumlah angsuran tetap hingga dilunasinya pembiayaan

e. Persyaratan mudah dalam permohonan pembiayaan

f. Prosesnya cepat dalam layanan pembiayaan

2. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Tujuannya guna melakukan pembelian kendaraan jenis motor ataupun mobil baik itu second atau baru.

a. FC transaksi tabungan 6 bulanan terakhir

b. SK Kerja bagi para pekerja

c. FC rekening PAM, listrik, telepon

d. FC Kartu Keluarga

e. FC KTP suami istri

f. Formulir pengajuan pembiayaan

g. FC BPKB kendaraan yang dibeli Keunggulan:

a. Jaminannya ialah BPKB kendaraan yang dibeli

b. Fleksibel untuk kendaraan baru ataupun second yang dibeli

c. Terbebas finalty untuk pelunasan yang dipercepat

d. Jumlah angsuran tetap hingga dilunasinya pembiayaan

e. Uang muka ringan, sedikitnya 20% dari harga kendaraan

f. Persyaratan mudah dalam permohonan pembiayaan

g. Prosesnya cepat dalam layanan pembiayaan

3. Kepemilikan Tanah

Ini merupakan produk membantu untuk pemenuhan kebutuhan kepemilikan tanah kapling. Dimana besar penetapan margin ialah 1,5% sampai 1,6% bergantung dari besaran dana yang diperlukan oleh anggota, kian besarnya pengajuan dana sehingga margin juga semakin kecil yang ditentukan oleh pihak KSPPS Binama.

Syarat Administrasi:

a. FC transaksi tabungan 6 bulan terakhir

b. Slip gaji dan Surat Keterangan Kerja bai Karyawan

c. FC rekening Telepon, listrik, PAM

d. FC rekening PAM, telepon, listrik

e. Fotocopy KK

f. Formulir pengajuan pembiayaan

g. FC sertifikat tanah kapling yang dibeli Keunggulan:

a. Jaminanya ialah sertifikat tanah kapling yang dibeli

b. Terbebas finalsi untuk mempercepat pelunasan

c. Uang muka ringan, sedikitnya 10% dari harga tanah kapling

d. Jumlah angsuran tetap hingga dilunasinya pembiayaan

4.Griya Idaman

Ini merupakan produk pendistribusian dana untuk membiayi kepemilikan rumah dimana penetapan margin yaitu 1,3% samapi 1,5% bergantung dari besaran dana yang diperlukan. Produk ini dikhususkan untuk pendanaan kepemilikan rumah dan tidak diberlakukan untuk hal lainnya. Dalam biaya ini ada pengenaan biaya administrasi senilai 1% dari pokok pembiayaan dan mengharus adanya asuransi untuk mengurangi hal-hal yang tidak terduga. Selama 120 hari adalah maksimal jangka waktu pembiayaan griya idaman dan pembelian rumah harus bersertifikat dibalik nama atas nama pemohon pembiayaan secara notariil. Persyaratan Administrasi:

a. Slip gaji dan SK Kerja bagi karyawan

b. FC transaksi tabungan 6 bulan terakhir

c. FC rekening Telepon, listrik, PAM

d. FC Kartu Keluarga

e. FC KTP suami istri

f. Formulir pengajuan pembiayaan

g. FC sertifikat rumah yang dibeli Keunggulan:

a. Jaminannya ialah sertifikat rumah yang dibeli

b. Terbebas finalty untuk mempercepat pelunasan

c. Uang muka ringan, sedikitnya 10% dari harga rumah

d. Jumlah angsuran tetap hingga dilunasinya pembiayaan

e. Persyaratan mudah dalam pengajuan pembiayaan

f. Jaminannya ialah sertifikat rumah yang di beli

5.Multijasa

Multijasa merupakan pembiayaan dengan persyaratan yang dimudahkan untuk mendanai keperluan anggota untuk upaya mendapatkan manfaat atas suatu pelayanan (misal: biaya umrah, pernikahan, pendidikan, kesehatan, dan jasa lain yang dihalalkan). Syarat Administrasi:

a. FC sertifikat atau BPKB Keunggulan:

1. Jaminannya ialah fixed asset kendaraan bermotor
2. Terbebas finalty untuk mempercepat pelunasan
3. Platform pembiayaan 80% dari harga jaminan
4. Jumlah angsuran tetap hingga dilunasinya pembiayaan

b. FC transaksi tabungan 6 bulanan terakhir

c. Slip gaji dan Surat Keterangan Kerja bagi karyawan

d. FC rekening Telepon, PAM, listrik

e. FC Kartu Kelurga

f. FC KTP suami istri

g. Formulir pengajuan pembiayaan.

6.Serba-Serbi

Ini adalah pembiayaan yang tujuannya sebagai pemenuhan keperluan serbaguna yang sifatnya produktif dan komsumtif (misalnya: beli mebel, beli handphone, beli laptop, renovai rumah).

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

Syarat Administrasi:

h. FC sertifikat atau BPKB Keunggulan:

1. Jaminannya ialah fixed asset kendaraan bermotor
2. Bebas finalty untuk pelunasan yang dipercepat
3. Platform pembiayaan 80% dari harga jaminan
4. Jumlah angsuran tetap hingga dilunasinya pembiayaan

i. Slip gaji dan SK Kerja bagi karyawan

j. FC transaksi tabungan 6 bulanan terakhir

k. FC rekening Telepon, PAM, listrik

l. FC Kartu Kelurga

m. FC KTP suami istri

n. Formulir pengajuan pembiayaan

Akad yang dipergunakan dalam pembiaayaan ini ialah akad murabahah (jual beli)

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

4.2 Hasil Pengamatan

1. Uraian jenis-jenis produk KSPPS Binama yang menggunakan prinsip bagi hasil

2. Proses bagaimana perhitungan bagi hasil terhadap produk tabungan Simpanan Sukarela Berjangka di KSPPS Binama

4.2.1 Produk-produk KSPPS Binama Yang Memberikan Bagi Hasil

Jenis-jenis produk KSPPS Binama yang menggunakan prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Ini adalah produk simpanan KSPPS Binama yang didesain untuk sarana berinvestasi ataupun bertransaksi para anggota, dengan bagi hasil yang kompetitif yaitu 25%:75%. Contoh hitungan nisbah bagi hasil produk sirela di KSPPS Binama Mranggen:

Misalnya:

Penempatan rerata dana Bu Diah di KSPPS Binama senilai Rp 3.000.000,-dalam sebulan. Pengelolaan total dana oleh Binama adalah senilai Rp 1.500.000.000,- . Total pemasukan Binama sebesar Rp 25.000.000,- . Nisbah bagi hasil 25%:75%

Sehingga hitungan bagi hasil diatas ialah:

Saldo Sirela Bu Diah

_____ x Pendapatan x Nisbah

Total Dana Binama

Rp 3.000.000,-

_____ x Rp 25.000.000,- x 25%

Rp 1.500.000.000,-

= Rp 12.500,-

Sehingga bagi hasil yang didapatkan Bu Diah ialah Rp 12.500,- perbulan

Kelebihan SIRELA menurut pendapat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penarikan dan penyetoran bisa dijalankan sewaktu-waktu oleh anggota KSPPS Binama
2. Terbebas biaya administrasi bulanan, jika saldo yang terjaga melebihi Rp 100.000,'/bulan
3. Mendapatkan pelayanan jemput bola, oleh petugas ke tempat tujuan

anggota Kekurangan SIRELA menurut pendapat peneliti ialah:

1. Nisbah bagi hasil yang sedikit yakni 25% : 75%

2. THAWAF (Tabungan Persiapan Haji dan Umrah)

Ini adalah produk simpanan KSPPS Binama yang didesain untuk sarana mempersiapkan biaya haji dan umrah bagi anggota. Nisbah bagi hasil

45%:55% dimana simpanan dengan jangka waktunya 3 bulan. Contoh hitungan nisbah bagi hasil produk thawaf di KSPPS Binama Mranggen:

Misal:

Pak Budi mempunyai rerata dana di KSPPS Binama senilai Rp 7.000.000,- dalam sebulan. Pengelolaan total dana oleh KSPPS Binama adalah senilai Rp 1.500.000.000,- dan total pemasukan KSPPS Binama sebesar Rp 25.000.000,-

Nisbah bagi hasil 45%:75%. Sehingga hitungan bagi hasil diatas yakni:

Saldo Thawaf Pak Budi

_____ x Pendapatan x Nisbah

Total dana di Binama

Rp 7.000.000,-

_____ x Rp 25.000.000 x 45%

Rp 1.500.000.000,-

= Rp 52.500,-

Sehingga bagi hasil yang didapatkan Pak Budi ialah Rp 52.500,- perbulan

Kelebihan THAWAF menurut pendapat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dilengkapi dengan layanan jemput bola

2. Bebas biaya administrasi
3. Penyetoran yang dapat dilakukan swaktu-waktu

Kekurangan THAWAF menurut pendapat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peruntukannya hanya khusus sebagai dana guna menjalankan ibadah haji dan umrah
2. Nisbah bagi hasil yang sedikit yaitu 45% : 55%

3.TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Tasaqur merupakan produk simpanan KSPPS Binama yang didesain untuk sarana mempersiapkan biaya ibadah qurban bagi anggota yang disetorkan secara fleksibel. Nisbah bagi hasil sama seperti produk sirela yaitu 25%:75%. Contoh hitungan nisbah bagi hasil produk tasaqur di KSSPS Binama Mranggen:

Misalnya:

Bu Siti mempunyai rerata dana di KSPPS Binama senilai Rp 19.250.000,-dalam satu bulan. Total dana yang diatur oleh KSPPS Binama adaah senilai Rp 1.500.000.000,- dan total pendapatan KSPPS Binama sebesar Rp 25.000.000,-. Nisbah bagi hasil 25%:75%. Sehingga hitungan bagi hasil diatas yakni:

$$\frac{\text{Saldo Tasaqur Bu Siti}}{\text{Total dana di Binama}} \times \text{Pendapatan} \times \text{Nisbah}$$

Rp 19.250.000

_____ x Rp 25.000.000,- x 25%

Rp 1.500.000.000

= Rp 80.208,-

Sehingga bagi hasil yang didapatkan Bu Siti ialah Rp 80.208,- perbulan

Kelebihan TASAQUR menurut pendapat peneliti yakni diantaranya:

1. Berhadiah kambing setiap tahun, diberlakukan bagi anggota yang bersaldo rerata per bulan pada capaian Rp 250.000.
2. Terbebas biaya administrasi bulanan
3. Adanya kelengkapan pelayanan jemput bola, sebagai kemudahan baik setoran.
4. Penyetoran bisa dilakukan sewaktu-waktu

Kekurangan TASAQUR menurut pendapat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peruntukannya hanya khusus untuk dana dalam menjalankan ibadah Qurban
2. Nisbah bagi hasil yang sedikit yaitu 25% : 75%

4.2.2 Cara KSPPS Binama Menentukan Bagi Hasil Produk Tabungan Simpanan SISUKA

Berikut cara KSPPS Binama Menentukan Bagi Hasil Produk Tabungan Simpanan Sisuka

Rumus perhitungan bagi hasil Sisuka:

$$\frac{\text{Saldo Sisuka}}{\text{Total Dana di Binama}} \times \text{Pendapatan} \times \text{Nisbah}$$

Contoh kasus:

Sisuka Pak Ridwan selama tempo waktu 6 bulan senilai Rp 7.500.000,- dan total dana KSPPS Binama sebesar Rp 1.500.000.000,-. Pemasukan KSPPS Binama Rp 25.000.000,-. Nisbah bagi hasil Sisuka untuk tempo waktu 6 bulan adalah sebesar 50%:50%. Sehingga penentuan bagi hasil Sisuka Pak Ridwan ialah:

$$= \frac{\text{Saldo Sisuka Pak Ridwan}}{\text{Total Dana di KSPPS Binama}} \times \text{Pendapatan} \times \text{Nisbah}$$

$$= \frac{\text{Rp } 7.500.000,-}{\text{Rp } 1.500.000.000,-} \times \text{Rp } 25.000.000,- \times 50\%$$

= Rp 62.500,-

Contoh Kasus:

Pada tanggal 12 Januari 2021 Bapak Edwin melakukan pembukaan rekening Sisuka 12 bulan di KSPPS Binama dengan nominal Rp 25.000.000,- . Hitung penentuan bagi hasil Sisuka Bapak Edwin apabila pada tanggal 25 Agustus 2021, karena Bapak Edwin ingin melakukan penutupan rekening Sisuka 12 bulan tersebut.

Langkah-langkah perhitungan untuk penentuan bagi hasil Sisuka adalah sebagai berikut:

1. Menghitung hadiah yang telah diterima anggota Rp 1.500.000.000 x 0,5% = Rp 7.500.000,-

2. Menghitung hadiah yang seharusnya diterima anggota Rp 7.500.000,-/12 x 7 = Rp 4.375.000,-

3. Menghitung penyesuaian atau pengembalian hadiah

4. Menghitung bagi hasil yang diterima

a. Menjumlahkan semua bagi hasil Sisuka bulanan yang telah dipindahbukukan ke rekening Sirela anggota.

b. Rekap perolehan bagi hasil Sisuka Bapak Edwin:

Februari : Rp 404.300

Maret : Rp 406.552

April : Rp 395.375

Mei : Rp 384.175

Juni : Rp 383.992

Juli : Rp 385.453

Agustus : Rp 396.052

Total Rp 2.755.899

1. Menghitung bagi hasil yang seharusnya anggota terima

Februari = Rp 25.000.000 x 8,86% / 12 = Rp 184.583 Maret = Rp 25.000.000 x 8,91% / 12 = Rp 185.625

April = Rp 25.000.000 x 8,58% / 12 = Rp 178.750

Mei = Rp 25.000.000 x 8,33% / 12 = Rp 173.541

Juni = Rp 25.000.000 x 8,33% / 12 = Rp 173.541

Juli = Rp 25.000.000 x 8,40% / 12 = Rp 175.000

Agustus = Rp 25.000.000 x 8,57% / 12 = Rp178.541

Total = Rp 1.249.581

Menghitung penyesuaian atau pengembalian bagi hasil

Rp 2.755.899 – Rp 1.249.581 = Rp 1.506.381

Menjumlahkan nominal penyesuaian hadiah Sisuka dan nominal penyesuaian bagi hasil yang telah diterima.

2. Sisuka melakukan perhitungan penyesuaian hadiah Sisuka dan penyesuaian bagi hasil Sisuka maka dilakukan penjumlahan atas perhitungan tersebut untuk selanjutnya dilakukan pengembalian baik dengan cara pemindahbukuan maupun setor tunai.

a. Jumlah nominal penyesuaian yang harus dikembalikan oleh Bapak Joko adalah : Nominal penyesuaian hadiah + Nominal penyesuaian bagi hasil

Rp 3.125.004 + Rp 1.506.381 = Rp 4.631.385

Pencairan atau Penutupan Sisuka Melebihi Jatuh Tempo Bulan

b. Berlaku untuk Sisuka yang telah masuk masa ARO (Automatis Roll Over).

c. Prosedur pencairan sesuai sub bab E.

d. Dalam pencairan atau penutupan Sisuka sesudah jatuh tempo tidak perlu dilakukan penyesuaian sistem akuntansi bagi hasil yang sudah diterima.

e. Perhitungan bagi hasil pada bulan yang melebihi jangka waktu dihitung sama dengan equivalent rate bagi hasil Sisuka yang telah diikuti.

f. Contoh Kasus :

Pada tanggal 12 Januari 2021 Bapak Joko melakukan pembukaan rekening sisuka 12 bulan di KSPPS BINAMA dengan nominal Rp 25.000.000,- hitung sistem akuntansi bagi hasil Sisuka Bapak Joko pada tanggal 25 April 2022 Bapak Joko ingin melakukan penutupan rekening Sisuka 12 bulan tersebut. Penyelesaian :

g. Jatuh tempo Sisuka Bapak Joko untuk pembukaan 11 Januari 2021 dengan jangka waktu 12 bulan adalah 11 Januari 2022

h. Apabila Bapak Joko melakukan pencairan atau penutupan Sisuka pada tanggal 25 April 2022 maka Bapak Joko telah mendapatkan bagi hasil tambahan selama 3 bulan terhitung dari jatuh tempo Sisuka sesuai akad yang telah disepakati.

i. Untuk 3 bulan tambahan bagi hasil yang telah diterima tidak perlu dilakukan bagi hasil. Untuk kelebihan tanggal penutupan dari tanggal perolehan bagi hasil yaitu 13 hari, apabila diperlukan dapat dihitungkan bagi hasil secara proposional.

Kelebihan SISUKA yakni diantaranya:

1. Sarana transaksi dengan berinvestasi jangka panjang

2. Menjadi jaminan pembiayaan
3. Bagi hasil yang kompetitif atau relative tinggi

Kekurangan SISUKA adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu yang terlalu lama yakni 3 bulan sampai 12 bulan

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Produk Sisuka di KSPPS Binama

Mengacu hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di KSPPS Binama tentang penentuan bagi hasil atas produk simpanan berjangka (deposito) atau yang dinamakan sebagai SISUKA sehingga didapatkan analisis pembahasan dari tema tersebut, salah satunya mengenai:

1. Analisis terhadap pelaksanaan produk SISUKA

Dalam pelaksanaan fungsinya selaku Lembaga Keuangan Syari-ah, KSPPS Binama memberi penawaran produk lending dan juga produk funding serta tentu supaya penawaran produk-produknya bisa diminati dan diterima kemasyarakatan, KSPPS Binama haruslah sanggup bersaing dengan KSPPS-KSPSS lainnya yang terdapat di Semarang dan disekitarnya. Yang termasuk contoh produk funding di KSPPS Binama Cabang Mranggen yang banyak memperoleh tanggapan baik dari masyarakat ialah SISUKA. SISUKA dirancang untuk mereka yang berkeinginan dananya lebih disimpan lebih lama, serta memperoleh bagi hasil lebih banyak.

Ditinjau dari segi akad, digunakannya akad Mudharabah oleh produk SISUKA. Berdasaran teori, Mudharabah diartikan sebagai akad kerja sama usaha diantara dua pihak dimana pihak pertama sebagai penyedia modal, sementara pohak lain sebagai pengelola.

Secara Mudharabah laba usaha dibagikan sesuai dengan yang disepakati. Dan dalam pengadaannya produk SISUKA sudah disesuaikan dengan teori akad Mudharabah, dikarenakan SISUKA itu sendiri adalah simpanan yang dijalankan antara KSPPS dan anggota dimana pengambilannya memiliki jangka waktu tertentu dan tidak dapat dapat diambil sewaktu-waktu. Dikarenakan nasabah sebagai shahibul maal dan KSPPS Binama selaku Mudharib di mana dana yang diinvestasikan oleh nasabah bisa digunakan oleh KSPPS Binama untuk berikutnya dilakukan pengelolaan dan pendistribusian kedalam produk pembiayaan. Maka KSPPS Binama dapat diuntungkan dari produk pembiayaan tersebut yang dapat dibagikan hasilnya ke anggota nisbah sesuai akan kesepakatan.

Metode revenue sharing (bagi pendapatan) adalah metode bagi hasil yang dipergunakan oleh KSPPS Binama, dan sudah mengacu pada teori yang tersedia di mana pemasukan yang dimanfaatkan sebagai perhitungan distribusi bagi hasil ialah pendapatan kotor, pendapatan KSPPS dari asal penempatan dana dan pembiayaan dari Lembaga Keungannya Syariah lainnya yang diberikan secara langsung ke nasabah tanpa ada pengurangan biaya operasional. Hal tersebut karena pada revenue sharing ke dua pihak (mudharib dan shahibul maal) akan senantiasa memperoleh bagi hasil, dikarenakan perhitungan bagi hasil didapatkan dari pemasukan pengelola dana. Selama pengelola dana mendapatkan pemasukan sehingga shahibul maal (pemilik dana) akan memperoleh distrbusi bagi hasil.

2. Analisis SWOT

a) Strenght yakni sesuatu hal yang sangatlah baik dan harus diperhatikan oleh perusahaan atau diartikan juga sebagai atribut yang bisa menaikan daya saing perusahaan. Berikut keunggulan dari SISUKA KSPPS Bima Cabang Mranggen, ialah:

1. Produk SISUKA termasuk produk yang disyaratkan memiliki tingginya tingkat investasi, di mana sangat mempermudah seluruh aspek masyarakat untuk sebagai anggota di dalamnya karena jumlah biaya investasi cenderung kecil yakni sedikitnya Rp.1.000.000.
2. Membantu perencanaan program investasi nasabah
3. Nisbah bagi hasil cukup tinggi

b) Weekness yakni hal-hal yang jadi kekurangan dan dianggap kurang baik jika dijalankan lebih lanjut oleh perusahaan di dalam pasar. Kekurangan tersebut ialah salah satunya jangka waktu produk SISUKA tersebut relatif cukup lama, yaitu 3 hingga 12 bulan. Tentu hal ini dianggap kurang efektif. Jika ada penarikan dana dari SISUKA oleh nasabah sebelum jatuh tempo sesuai kesepakatan, sehingga dapat pasti jumlah nominal bagi hasil tersebut relatif lebih kecil.

c) Opportunity yakni faktor utama pertimbangan untuk pembentukan strategi perusahaan untuk mengevaluasi peluang yang tersedia di pasar dan menaikan daya tarik setiap peluang. KSPPS juga memiliki peluang terhadap produk SISUKA yakni salah satunya produk SISUKA ini masih dijadikan pilihan kedua para anggota yang sudah pernah melakukan transaksi dengan KSPPS Binama Cabang Mranggen. Terkadang apabila sudah menjadi anggota loyal, banyak yang telah melakukan pembukaan SISUKA di KSPPS Binama Cabang Mranggen.

d) Threats yakni faktor dari lingkungan ekternal perusahaan yang bisa menjadi penghambat kesejahteraan dan profitabilitas perusahaan. Tugas perusahaan ialah melakukan identifikasi tindakan dan ancaman yang terjadi, lalu menilai strategi tindak lanjut apa yang dapat perusahaan ambil untuk memperkecil atau menetralkan efek dari ancaman tersebut. Dari banyaknya Lembaga Keungan Syariah baik bank ataupun non bank lainnya yang didirikan di Cabang Mranggen menjadikan LKS atau KSPPS di sekitaran Semarang melakukan pembukaan suatu usaha dengan melakukan penawaran sebuah produk deposito yang berfrofit cenderung lebih besar berjangka waktu cukup pendek, maka dapat berpengaruh pada opsi masyrakat dalam penentuan ketepatan jenis investasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Jenis produk-produk KSPPS Binama yang menerapkan bagi hasil sangatlah beragam seperti SIRELA, TASAQUR, THAWAF, dan juga SISUKA. Tapi disini peneliti hanya membahas produk Sisuka, dikarenakan produk Sisuka mempunyai keistimewaan tersendiri dibandingkan produk KSPPS Binama yang lain. Dan juga produk KSPPS Binama yang lain seperti, Sirela, Tasaqur, dan Thawaf hanya memberikan bagi hasil dengan jumlah sedikit, oleh karena itu peminat Sisuka jauh lebih banyak.
2. Produk SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka) diperuntukkan bagi anggota yang ingin memperoleh bagi hasil lebih besar dibanding simpanan biasa, akan tetapi berjangka waktu lebih lama dikarenakan tidak dapat di ambil sewaktu-waktu. Pembukaan SISUKA seperti halnya dengan pembukaan rekening simpanan lainnya, hanya saja simpanan lain, anggotanya akan diberikan buku tabungan akan tetapi ke anggota yang melakukan pembukaan SISUKA diberikan warkat.
3. Metode hitungan bagi hasil SISUKA yang dipergunakan oleh KSPPS Binama ialah metode Revenue Sharing atau bagi pendapatan.

Adanya penerapan metode tersebut nasabah simpanan lebih mendapatkan keuntungan dikarenakan hasil pendapatan riil yang dibagi tanpa adanya pengurangan biaya apapun. Namun hal ini dapat membuat rugi KSPPS Binama itu sendiri, sebab HPP ditanggung sendiri olreh KSPPS. Produk SISUKA tersebut memiliki nilai bagi hasil lebih besar dibanding produk simpanan lainnya, dan ha ini bisa diketahui dari prsi nisbah yang disepakati. Produk SISUKA sangat tepat untuk opsi pemilihan program berinvestasi jangka panjang dikarenakan dapat diahliwariskannya produk tersebut.

5.2 Saran

Untuk KSSPS Binama

a. Mampu menyakinkan masyarakat, bahwa KSPPS Binama akan tetap berjaya dan maju hinga generasi-generasi berikutnya, maka ketidakraguannya lagi peserta Sisuka untuk menyimpan dananya lebih lama lagi di KSPPS Binama.

b. Lebih banyak mendirikan kantor cabang lagi dan memperbanyak karyawan supaya dapat menambah pengetahuan seberapa minat masyarakat untuk mengenal produk unggulan di KSPPS Binama yang memiliki nisbah bagi hasil yang cukup tinggi.

c. Peningkatkan kualitas pelayanan baik dari segi SDM, serta fasilitas agar anggota tertarik untuk menabung di KSPPS BINAMA, terutama produk Simpanan Sisuka.

d. Peningkatan teknologi yang akan sebagai pendukung perkembangan dan pengelolaan KSPPS BINAMA.

e. Menambah nisbah bagi hasil pada produk SISUKA agar masyarakat lebih tertarik untuk menabung di KSPPS Binama

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

DAFTAR PUSTAKA

Brosur KSPPS BINAMA

Company profil KSPPS BINAMA

Departemen Agama 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Toha Putra Semarang.

Ismail. 2001. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Janwari, Yadi. 2015.*Lembaga Keuangan Syariah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Moleong, Lexy J . 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.

Tarsidin, 2010, *Bagi Hasil: Teori dan Bentuk-bentuk Bagi Hasil*. (Jakarta, Lembaga Penerbit FEUI).